. BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskritif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu objek (Notoadmodjo, 2012). Pendekatan kualitatif menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2013).

2. Rancangan Penelitian

   Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian fenomenologi. Penelitian ini berorientasi untuk memahami, menggali, serta menafsirkan arti atau peristiwa-peristiwa dan hubungan dengan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu (Moleong, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY yang beralamat di Jalan Kaliurang KM 17, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Dilaksanakan pada bulan Agustus 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek atau *person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket (Arikunto, 2013). Informan pada penelitian ini adalah 3 orang petugas rekam medis yang bertugas menginput kode pada INA CBG's di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Objek dalam penelitian ini adalah :

a. Regulasi *coding* yang digunakan di rumah sakit
b. Berkas rekam medis di rumah sakit
c. Lembar verifikasi klaim INA CBG's

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian (Notoadmodjo, 2012). Populasi subjek dalam penelitian ini adalah petugas perekam medis, sedangkan populasi objek adalah berkas rekam medis pada triwulan I di Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY sebanyak 3.833 berkas.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2012). Sampel subjek dalam penelitian ini adalah 3 petugas rekam medis, sedangkan sampel objek adalah berkas rekam medis rawat jalan dengan jaminan JKN pada triwulan I di Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY. Rumus yang digunakan untuk menentukan banyaknya sampel minimal untuk suatu populasi dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangang:

n = Jumlah elemen atau anggota sempel

N = Jumlah elemen dari populasi

d = Nilai presisi

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

$$n = \frac{3.833}{1 + 3.833\ (0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{3.833}{1 + 3.833\ (0.01)}$$

$$n = \frac{3.833}{1 + 38{,}33}$$

$$n = \frac{3.833}{39{,}33}$$

$$n = 97{,}4$$

Sampel pada penelitian ini sebanyak 97 berkas.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk mengukur variable atau pengumpulan data itu konsisten antara responden yang satu dengan yang lain (Notoadmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan adalah:

1. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

   Merupakan profesi yang memfokuskan kegiatannya pada data pelayanan kesehatan dan pengelolaan sumber informasi pelayanan kesehatan dengan menjabarkan sifat alami data, struktur dan menterjemahkannya ke berbagai bentuk iformasi demi kemajuan kesehatan dan pelayanan kesehatan perorangan, pasien dan masyarakat.

2. *Coder*

   Seseorang yang bertugas untuk menetapkan kode penyakit dan tindakan dengan tepat sesuai klasifikasi yang diberlakukan di Indonesia (ICD-10) tentang penyakit dan tindakan medis dalam pelayanan dan menejemen kesehatan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Standar Prosedur Operasional *Coding* Penyakit

   Serangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan yang merupakan urutan-urutan dan tata cara dalam pelaksanaan *coding* oleh petugas rekam medis.

4. Klaim INA CBG's

   Merupakan suatu tagihan pembayaran dengan sistem paket berdasarkan penyakit yang diderita pasien.

5. Lembar Verifikasi JKN

   Merupakan lembar yang berisikan tentang data sosial dan data medis serta kode pada pasien JKN yang berfungsi sebagai salah satu persyaratan dalam proses klaim BPJS atau biasa disebut lembar monitoring.

6. Kode Penyakit

   Merupakan kode yang terdiri dari huruf dan angka atau kombinasi huruf dan angka yang mewakili komponon diagnosis penyakit sesuai dengan ICD-10.

7. Peran Perekam Medis

   Seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya sebagai perekam medis.

8. Regulasi Eksternal

   Suatu peraturan yang diundangkan oleh pemerintah yang mempengaruhi dalam kegiatan-kegiatan badan-badan lain yang memiliki banyak bentuk.

9. Regulasi Internal

   a. Kebijakan, merupakan rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak.

   b. Pedoman, merupakan hal pokok yang menjadi dasar, pegangan, acuan, atau petunjuk untuk menentukan atau melaksanakan sesuatu.

   c. SPO, merupakan dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

10. Kesesuaian

Kesesuaian adalah melihat persamaan penulisan kode antara lembar verifikasi dengan kode pada berkas rekam medis rawat jalan, melihat kesesuaian dengan kriteria sebagai berikut:

a. Sesuai : Kode diagnosis yang ada pada lembar rekam medis rawat jalan sampai dengan karakter ke 4 sama dengan kode diagnosis yang ada pada lembar verifikasi. Kecuali kode Z09.8 ditambahkan pada lembar verifikasi sebagai kode tambahan untuk Follow Up.

b. Tidak sesuai : Kode diagnosis yang ada pada lembar rekam medis rawat jalan tidak sama dengan kode diagnosis yang ada pada lembar verifikasi.

11. Ketepatan Kode Penyakit

Merupakan kode penyakit pada lembar verifikasi yang ditulis sesuai dengan kode yang ditulis oleh triangulasi sumber. Ketepatan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Tepat : Kode diagnosis yang ada pada lembar verifikasi sama dengan kode yang ditulis oleh triangulasi sumber sampai dengan karakter ke empat.

b. Tidak Tepat : Kode diagnosis yang ada pada lembar verifikasi tidak sama dengan kode yang ditulis oleh triangulasi sumber sampai dengan karakter ke empat.

Persentase ketepatan dan kesesuaian menggunakan rumus (Arikunto, 2005):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah kalkulasi nilai berdasar kriteria

N = jumlah nilai total

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

12. Sarana Manajemen Pegkajian 5M
    a. *Man*, merujuk pada suber daya manusia yang terlibat dalam proses pengodean yaitu dokter spesialis jiwa, perawat, terapis, dan petugas rekam medis.
    b. *Money*, hal ini berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang harus dibeli dan kebutuhan lain yang menunjang pelayanan.
    c. *Material*, yaitu kelengkapan item-item yang ada pada formulir sudah memenuhi kebutuhan informasi pelayanan yang diberikan seperti, diagnosis, tindakan, kode diagnosis dan kode tindakan.
    d. *Machine*, dalam proses pengodean alat digunakan adalah ICD-10 atau PPDGJ sehingga mempengaruhi kemudahan dalan pengodean.
    e. *Method*, yaitu tata cara kerja yang digunakan dalam proses pengodean seperti kebijakan dalam pengodean, pedoman pengodean dan SPO dalam pengodean.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data
    a. Pengamatan (Observasi)

        Teknik ini merupakan suatu prosedur yang berencana, meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini pengamatan dilakukan dengan melihat aktivitas *coding* yang ada di ruang Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY.

    b. Wawancara

        Teknik ini digunakan dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang responden, atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala instalasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

rekam medis dan petugas rekam medis terkait dengan pelaksanaan *coding* di Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah pelengkap dari wawancara dan observasi yang dilakukan dengan cara melihat suatu catatan peristiwa bentuk catatan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini studi dokumen berupa uraian tugas PMIK, SPO c*oding*, regulasi dalam *coding* diagnosis dan berkas rekam medis rawat jalan.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2013).

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Alat bantu yang digunakan saat melakukan wawancara yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan wawancara terbuka (Notoadmodjo, 2012).

b. *Check List*

Check List berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. *Check List* dapat bersifat individual dan dapat juga bersifat kelompok (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan *Check List observasi* ,*Check List* studi dokumen yang terkait dengan keadaan dan kegiatan *coding* di rumah sakit serta *Check List* ketepatan kode penyakit.

c. Perekam Suara

Perekam suara digunakan untuk merekam selama kegiatan wawancara berlangsung.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

d. Alat Tulis

Alat tulis berupa buku catatan dan bolpoin yang digunakan untuk mencatat setiap kegiatan dan hasil wawancara terhadap narasumber.

G. Uji Validitas Data

Validitas data merupakan teknik mencari pertemuan pada titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

   Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan hasil wawancara anatara beberapa sumber yaitu petugas rekam medis. Selanjutnya peneliti melakukan triangulasi kepada kepala rekam medis Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY . Triangulasi sumber dalam menentukan ketepatan kode penyakit dilakukan oleh salah satu petugas *coding* di salah satu rumah sakit Jogja.

2. Triangulasi Teknik

   Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan hasil wawancara atara petugas rekam medis dan kepala rekam medis dan hasil observasi kegiatan *coding* di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2012), dalam pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Kegiatan ini digunakan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuesioner.

b. *Coding*

Coding yakni mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode ini berguna dalam memasukkan dara (*data entry*).

c. Memasukkan Data atau *Processing*

Data merupakan jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukannya.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Semua data dari setiap sumber atau responden yang sudah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kemudian dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2016).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitiatif dilakukan secara interaktif

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dan terus menerus sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiyono, 2016):

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada aktivitas ini peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga data akan memberikan gambaran yan lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek sebelumnya belum jelas menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.

I. Etika Penelitian

1. Suka Rela

Penelitian ini dilakukan dengan suka rela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

Penelitian ini tidak mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebut nama asli responden.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan judul penelitian yang akan diajukan, penyusunan penelitian dan perizinan penelitian. Tahap persiapan dalam mengajukan judul meliputi:

a. Konsultasi dengan pembimbing terkait judul penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, koordinator KTI dan pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) langsung ke tingkat selanjutnya.
b. Studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, dan internet.
c. Mengajukan studi pendahuluan dan surat izin studi penelitian di Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY.
d. Menyusun proposal penelitian.
e. Mempersiapkan proposal penelitian.
f. Setelah selesai menyusun proposal penelitian selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan kemudian mengikuti seminar proposal penelitian.
g. Mempersiapkan alat penelitian berupa pedoman wawancara dan *check list.*
h. Memperbaiki proposal penelitian.
i. Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksannaan penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY. Pada hari pertama peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang petugas *coding* dan kepala instalasi rekam medis. Rata-rata waktu wawancara dilakukan selama 10-15 menit. Selain wawancara peneliti melakukan studi observasi terkait dengan kegiatan *coding* di rumah sakit.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Kemudian melakukan studi dokumentasi dengan melihat regulasi yang ada di rumah sakit.

Hari ke dua peneliti melakukan penelitian terhadap kesesuaian kode diagnosis dengan cara melihat kode yang ada pada lembar verifikasi dan kode yang ada pada lembar resume klinik pada berkas rekam medis. Terlebih dahulu peneliti memilih secara acak No.RM pasien pada triwulan I tahun 2018 sebanyak 30 pasien. Kemudian peneliti menulis pada tracer yang sudah disediakan, setelah semua sudah ditulis tracer diserahkan kepada petugas rekam medis untuk diambilkan berkas rekam medis sesuai yang peneliti tulis. Setelah berkas rekam medis ditemukan, peneliti menulis No.RM pada buku peminjam rekam medis dan akses monitoring rekam medis yang disediakan oleh rumah sakit. Peneliti mengisi ceklist *coding* sesuai dengan isi yang ada pada lembar verifikasi dan lembar resume klinik rekam medis. Peneliti melakukan akses rekam medis ± selama 3 hari untuk memenuhi sampel.

Tahap selanjutnya setelah data terkait kode diagnosis terkumpul, kemudian divalidasi oleh triangulasi sumber. Pada tahap validasi ini membutuhkan waktu selama 5 hari. Sehingga peneliti masih harus menunggu hasil validasi oleh triangulasi sumber.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis data. Setelah data dianalisis kemudian dijabarkan dan disusun kedalam karya tulis ilmiah dalam bab IV, V. Pada bab IV berisi mengenai hasil penelitian, pembahasan penelitian dan hambatan penelitian. Sedangkan pada bab V berisi kesimpulan dan saran. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai, kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Pada tahap akhir peneliti melakukan seminar ujian hasil penelitian, perbaikan hasil penelitian dan pengumpulan hasil penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN